

	PT. Chitose internasional TBK				Dokumen No: MR. I. 1		
	MONITOR AND REVIEW OF INTERNAL ISSUES				Revision	Issue Date	Pages
					N	14 Feb 2018	01 - 05
Prepared by	MR	Sign & Date		Approved by		Sign & Date	

ISSUES	PEMANTAUAN / MONITOR	PENINJAUAN	TKT RESIKO			RESIKO	Tindakan Koreksi dan Perbaikan	HASIL EVALUASI (Dalam satu periode 6 Bulan)
			Prob	Severity	Tingkat Resiko			
Kesesuaian Struktur Organisasi	Perubahan Struktur Organisasi	Dampak Perubahan Struktur Organisasi	1	3	3	Perubahan struktur tidak mendukung Visi, Misi, tujuan dan kebutuhan Perusahaan yang sebenarnya untuk mencapai target yang diharapkan.	1. Evaluasi perubahan struktur organisasi dengan mengukur seberapa besar dapat mendukung realisasi visi, misi, tujuan dan kebutuhan organisasi 2. Buat penyesuaian strategi perusahaan sesuai struktur yang baru	
		Efektifitas struktur yang ada terhadap Stabilitas karyawan (Hubungan kerja dan komunikasi yang harmonis)	1	1	1	Kenyamanan dalam bekerja menjadi turun, komunikasi antar personal maupun antar bagian di internal tidak efektif dan penurunan mental serta moral karyawan	1. Sosialisasi perubahan struktur organisasi dan tujuannya secara lebih intensif 2. Memperbanyak frekwensi Penyelenggaraan rapat koordinasi dan peningkatan kualitas manajemen perusahaan. 3. Meningkatkan kemampuan leadership dari setiap pemangku jabatan	

		Kejelasan Uraian Pekerjaan (Job Description) setiap fungsi & tingkatan	2	1	1	Tidak semua karyawan khususnya yang memiliki jabatan secara fungsional tahu, mengerti dan faham yang menjadi job deskripsinya	1. Peninjauan dan penyesuaian uraian pekerjaan disesuaikan dengan struktur revisi terakhir 2. Sosialisasi atau penyampaian ulang job. Desc kepada tiap personil sesuai dengan perubahan struktur yang terjadi 3. Penyampaian dan penandatanganan job desk. kepada karyawan baru atau karyawan promosi 4. Coaching dan mentoring oleh atasan terkait pemahaman job desk dari staffnya.	
		Pengelolaan Sumber daya	1	1	1	Sumber daya yang ada tidak sesuai dengan yang dibutuhkan, baik SDM maupun sumber daya yang lain. mis : kompetensi tidak sesuai atau kurang, kondisi sudah tidak sesuai kebutuhan atau jaman	Identifikasi kebutuhan sumber daya yang ada dan melakukan evaluasi (spt: man power planning, matrik kompetensi, daftar Kendaraan & perlatan, daftar alat ukur, gedung).	
		Penambahan Pengetahuan Organisasi	1	1	1	1. Kurangnya pengetahuan tentang peraturan & perundangan 2. Tidak up to date nya system dan aturan yang ada	1. Monitor dan pembaharuan peraturan & perundangan tentang ketenagakerjaan, keselamatan, lingkungan dan produk. 2. Mengaplikasikan semua regulasi yang berlaku.	
Kebijakan Organisasi	Perubahan Kebijakan	Pembaharuan kebijakan yang sudah ada	1	3	3	1. Penolakan dari internal organisasi 2. Realisasi pembaharuan kebijakan tidak sesuai harapan	peninjauan & penyesuaian kebijakan berdasar hasil evaluasi pelaksanaan dilapangan.	
		Keluarnya kebijakan baru	1	2	2	Terjadinya overlapping atau tumpang tindih dengan kebijakan yang sudah ada.	identifikasi dan review kebijakan baru bila terjadi ketidakefektifan saat pelaksanaan di lapangan	

Kemampuan Organisasi	komitmen terhadap pemenuhan persyaratan dan penyesuaian terhadap kebutuhan	1. Laporan survey kepuasan pelanggan. 2. Laporan operasional organisasi terkait pengelolaan SDM	2	3	6	1. Ketidakpuasan terhadap apa yang sudah dijanjikan oleh Organisasi. 2. Keterbatasan kompetensi SDM dan Sumber Daya Lainnya dalam pemenuhan permintaan pelanggan	1. evaluasi kekurangan dan lakukan perbaikan berdasar dari hasil survey kepuasan pelanggan 2. Penyesuaian yang cepat apabila terjadi perubahan teknologi pada system produksi atau penanganan barang pelanggan	
		Efektivitas dari System prosedur yang ada baik prosedur terdokumentasi ataupun tidak	1	2	2	System prosedur yang ada sudah tidak sesuai dengan kondisi.	Penyesuaian System prosedur yang ada berdasar hasil audit.	
		Kestabilan finansial	2	4	8	Ketidak mampuan dalam memenuhi kewajiban financial baik kepada provider ataupun pemberi kredit	meningkatkan penjualan atau minimal penjualan sama dengan budget	
		Pencapaian sasaran mutu (Quality Objective)	2	4	8	target yang sudah ditetapkan pada sasaran mutu tidak tercapai	Meningkatkan efisiensi dan efektivitas organisasi berdasar hasil analisa ketidak tercapaian sasaran mutu	
		efektifitas penerapan sistem manajemen mutu (ISO 9001)	1	2	2	1. System persyaratan ISO 9001 tidak dilaksanakan sesuai dengan yang di standarkan 2. Aplikasi pelaksanaan dilapangan tidak mengikuti yang sudah system prosedur yang sudah ditetapkan	Monitoring penerapan SMM dengan melakukan Audit Mutu Internal sesuai kebutuhan dan menindak lanjuti hasil perbaikan temuan sesuai dengan yang diputuskan dalam rapat tinjauan manajemen	
Kompetensi Karyawan / SDM	Tingkat kompetensi karyawan / SDM	Catatan evaluasi kompetensi karyawan, evaluasi hasil recruitment karyawan baru.	1	2	2	Banyak keluhan dan ketidakefisienan kinerja organisasi yang disebabkan oleh kitidak kompetenan karyawan	Identifikasi kebutuhan man power (SDM) yang sesuai, naikan tingkat kompetensi karyawan, buat penjadwalan kebutuhan pelatihan & evaluasinya.	

							Peningkatan kemampuan karyawan untuk melakukan penyelesaian masalah (problem solving)	
Pengelolaan Peralatan & Alat Ukur termasuk sistem informasi	fungsi peralatan, alat ukur dan sistem informasi	laporan / catatan kerusakan atau komplain terhadap peralatan dan sistem informasi	1	2	2	banyaknya down time mesin dan kegagalan akibat tidak maksimalnya fungsi peralatan dan sistem informasi yang ada	1. identifikasi peralatan, alat ukur dan sistem informasi 2. Monitoring pelaksanaan jadwal pemeliharaan, perbaikan dan evaluasinya. Dan lakukan perbaikan sesuai kebutuhan	
Budaya	Tingkat kedisiplinan kerja terhadap peraturan perusahaan dan kebijakan top manajemen	Monitoring disiplin waktu kerja karyawan (masuk kerja, keluar meninggalkan pekerjaan, ijin tidak kerja penggunaan waktu kerja dan saat pulang kerja)	3	3	9	Banyak pelanggaran dan produktifitas kerja rendah	pemberian konseling dan tindakan administratif sesuai dengan aturan organisasi atau perundangan yang berlaku terhadap personil yang selalu membuat pelanggaran	
		Kepatuhan terhadap penggunaan fasilitas dan peralatan keselamatan kerja yang diberikan oleh perusahaan	4	2	8	Turunnya persepsi perusahaan dari penilaian pihak luar dan tingginya kecelakaan kerja	Memberikan konseling dan coaching serta sanksi administrasi sesuai aturan kepada karyawan untuk meningkatkan kepatuhan.	
		catatan kecelakaan dan jumlah ijin karyawan yang disebabkan oleh sakit	4	2	8	Terjadinya kejadian kecelakaan kerja yang tinggi dan tingkat kehadiran karyawan yang rendah disebabkan oleh ijin tidak kerja karena sakit	Sosialisasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja secara periodik, pemasangan tanda atau rambu keselamatan kerja, menyediakan alat keselamatan dan kesehatan kerja dan monitoring penggunaan alat keselamatan kerja	
		Hubungan kerja yang harmonis baik antara atasan dan bawahan maupun sesama rekan kerja	2	2	4	Karyawan hanya fokus pada pekerjaan sendiri, komunikasi sebagai tim tidak efektif.	sosialisasi team work, konseling, small group discussion	

Ancaman bahaya kebakaran	Pengecekan Instalasi listrik, aturan penyimpanan stok barang yang mudah terbakar, Instalasi pemadam dan ketersediaan APAR	Diagram instalasi listrik/ pemadam, catatan hasil monitoring Titik-titik rawan pada sambungan listrik dan panel, Bagan/ denah penyimpanan, daftar material yang mudah terbakar dan Denah titik penyimpanan APAR	1	4	4	Terjadinya kebakaran yang disebabkan oleh instalasi listrik, penempatan stok barang yang mudah terbakar, instalasi pemadam yang tidak benar dan jumlah titik APAR yang tidak sesuai kebutuhan	Inventarisir dan buat daftar nomer-nomer telepon penting jika keadaan darurat (polisi, pemadam kebakaran, rumah sakit, ambulance, PLN, atasan yang berwenang dll), Sosialisasi dan simulasi cara penanganan bahaya kebakaran dan gejala-gejalanya, pemasangan tanda / rambu / jalur evakuasi dan titik kumpul serta pengecekan secara rutin alat pemadam api dan instalasi listrik.	
--------------------------	---	---	---	---	---	---	---	--

|